

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., N. Isnaini, dan S. Wahyuningsih. 2017. Kualitas semen segar dan recovery rate sapi bali pada musim yang berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 27(1):63–79.
- Akbar, T., T. M. L. Dasrul, dan C. N. Thasmi. 2013. Efektifitas penambahan vitamin C dalam pengencer susu skim kuning telur terhadap kualitas spermatozoa kambing boer setelah penyimpanan dingin. *Jurnal Sains Pertanian*. 12(3):85–22.
- Alawiyah, D., dan M. Hartono. 2006. Pengaruh penambahan vitamin E dalam bahan pengencer sitrat kuning telur terhadap kualitas semen beku kambing Boer. *Jurnal Indonesia Tropic Animal Agriculture*. 31(1):8–14.
- Alvionita, C. 2015. Kualitas semen domba lokal pada berbagai kelompok umur. *Students e-Journal*. 4(3):1–6.
- Anwar, A., N. Solihati, dan S.D. Rasad. 2019. Pengaruh medium dan lama inkubasi dalam proses sexing sperma terhadap kualitas semen kambing Boer. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*. 19(1): 53-61.
- Ari, U. C., R. Kulaksiz, dan Y. Öztürkler. 2011. Freezability of tushin ram semen extended with goat or cow milk based extenders. *Reproduction in Domestic Animals*. 46(6):975–979.
- Arifiantini, R. I., dan T. L. Yusuf. 2006. Keberhasilan penggunaan tiga pengencer dalam dua jenis kemasan pada proses pembekuan semen sapi Frisien Holstein. *Majalah Ilmiah Peternakan*. 9(3):164-180.
- Bebas, W., M. K. Budiasa, dan I. Y. Astutik. 2015. Penambahan Vitamin C pada Pengencer Spermatozoa Babi Landrace yang disimpan pada Suhu 15°C. *Buletin Veteriner Udayana*. 7(2):179–185.
- Campbell, J.R. M.D. Kenealy, dan K.L. Campbell. 2003. *Animal Science* 4th Editions. Mc Graw-Hill: New York.
- Danang D, Isnaini N, Trisunuwati P. 2012. Pengaruh lama simpan semen terhadap kualitas spermatozoa ayam kampung dalam pengencer ringer's pada suhu 4°C. *Journal of Tropical Animal Production*. 13(1) 47-57.
- Ducha N, T. Susilawati, Aulaniam, S. Wahjuningsih. 2013. Motilitas dan Viabilitas Spermatozoa Sapi Limousin Selama Penyimpanan pada

Refrigerator dalam Pengencer CEP-2 dengan Suplementasi Kuning Telur. *Jurnal Kedokteran Hewan*. 7(1):5-8.

Durairajanayagam, D., A. Agarwal, C. Ong, dan P. Prashast. 2014. Lycopene and Male Infertility. *Asian Journal of Andrology*. 16(3): 420-425.

Firhamsah, I., S. Bintara, dan D. T. Widayati. 2022. The Effect of Thawing Duration on the Post Thawing Quality of Bali Cattle's Frozen Semen dan Conception Rate in Smallholder Farms of East Lombok Regency. *Buletin Peternakan*. 46:112–120.

Hafez, E. S. E. 2008. Preservation dan Cryopreservation of Gamet dan Embryos in Reproduction Farm Animal. ESE Hafez dan B. Hafez. Lippincott Williams amd Wilkins. Pp. 82–95.

Hartono, M. 2008. Optimalisasi penambahan vitamin e dalam pengencer sitrat kuning telur untuk mempertahankan kualitas semen kambing boer. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture*. 33:11–19.

Husin, N., T. Suteky, dan K. Kususiya. 2007. Uji kualitas semen kambing nubian dan peranakannya (Kambing Nubian X PE) serta kambing Boer berdasarkan lama penyimpanan. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 2(2):57–64.

Ihsan, N. M. 2013. Pembekuan Vitrifikasi Semen Kambing Boer dengan Tingkat Gliserol Berbeda. *Jurnal Ternak Tropika*. 14(2): 38-45.

Kewilaa, A. I., Y. S. Ondho, dan S. T. Enny. 2013. Pengaruh Berbagai Jenis Pengencer Air Kelapa Muda dengan Penambahan Kuning Telur yang Berbeda terhadap Kualitas Spermatozoa Semen Cair Domba Ekor Tipis (DET). *Agrinimal*. 3(1):1-9.

Kusumawati, E. D., K. N. Utomo, A. T. N. Krisnaningsih, dan S. Rahadi. 2017. Kualitas semen kambing Kacang dengan lama simpan yang berbeda pada suhu ruang menggunakan pengencer tris aminomethan kuning telur. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 4(3): 42-51.

Layla, Z., dan S. Aminah. 2002. Uji Kualitas Sperma dan Penghitungan Jumlah Pengencer dalam Upaya Menentukan Keberhasilan Inseminasi Buatan. *Temu Teknis Fungsional Non Peneliti*. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

Lestari, T. P., M. N. Ihsan, dan N. Isnaini. 2014. Pengaruh waktu simpan semen segar dengan pengencer andromed pada suhu ruang

terhadap kualitas semen kambing Boer. *Journal of Tropical Animal Production*. 15(1):43–50.

- Masyitoh, H., T. W. Suprayogi, R. N. Praja, P. Sianto, S. P. Madyawati, dan A. L. Saputro. 2018. Persentase motilitas dan viabilitas spermatozoa kambing sapera dalam pengencer tris kuning telur dan susu skim kuning telur before freezing. *Jurnal Medik Veteriner*. 1(3):105–112.
- Misfadhila, S., Z. Azizah, dan L. Maisarah. 2019. Penggunaan Metode DPPH dalam Penentuan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Dan Fraksi Daun Sukun (*Artocarpus Altilis* (Parkinson Ex FA Zorn) Fosberg). *Jurnal Farmasi Higea*. 11(1):75–82.
- Mugiyati, M.A. Salim, N. Isnaini, dan T. Susilawati. 2017. Pengaruh air kelapa merah yang muda dan tua sebagai pengencer terhadap kualitas semen kambing Boer selama penyimpanan dingin. *Jurnal Ternak Tropika* 18(3): 20-26.
- Munazaroh, A. M., S. Wahjuningsih, dan G. Ciptadi. 2013. Uji kualitas spermatozoa kambing Boer hasil pembekuan menggunakan Mr. frosty® pada tingkat pengenceran andromed® berbeda. *Journal of Tropical Animal Production*. 14(2):63–71.
- Musaffak, T. R., S. Sumartono, dan N. Humaidah. 2021. Perbedaan kualitas semen segar, cair dan beku kambing Peranakan Etawah dan kambing Saanen. *International Journal of Animal Science*. 4(3):75–84.
- Nabilla, A., R. I. Arifiantini, dan B. Purwantara. 2018. Kualitas semen segar sapi bali umur produktif dan non-produktif serta penentuan konsentrasi krioprotektan dalam pengencer tris kuning telur. *Jurnal Veteriner*. 19(2):242–250.
- Nahriyanti, S., Y. S. Ondho, dan D. Samsudewa. 2017. Perbedaan kualitas makroskopis semen segar domba Batur dalam flock mating dan pen mating. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 12(2):191–198.
- Nugroho, Y., T. Susilawati dan S. Wahjuningsih. 2014. Kualitas Semen Sapi Limousin Selama Pendinginan Menggunakan Pengencer Cep-2 dengan Penambahan Berbagai Konsentrasi Kuning Telur dan Sari Buah Jambu Biji (*Psidium Pasyah*, B. I., B. Guajava). *Jurnal Ternak Tropika*. 15(1):31-42.
- Rosadi, dan D. Darmawan. 2022. Pengaruh Penyimpanan Pada Suhu 5°C Terhadap Motilitas, Persentase Hidup (Viabilitas) Dan Abnormalitas Semen Sapi Simmental. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 24(1):11–18.

- Prastika, Z., S. Susilowati, B. Agustono, E. Safitri, F. dan Fikri, R. A. P. 2018. Motilitas dan viabilitas spermatozoa sapi rambon di Desa Kemiren Banyuwangi. *Jurnal Medik Veteriner*. 1(2): 38-42.
- Rizal M, dan Herdis. 2010. Peran antioksidan dalam meningkatkan kualitas semen beku. *Wartazoa*, 20(3): 139-145
- Rochim, A., M. A. Salim, N. Isnaini, dan T. Susilawati. 2017. Pengaruh penghilangan rafinosa dalam pengencer tris aminomethane kuning telur terhadap kualitas semen kambing Boer selama simpan dingin. *Journal of Tropical Animal Production*, 18(1): 27-35.
- Savitri, F. K., dan S. Suharyati. 2014. Kualitas Semen Beku Sapi Bali dengan Penambahan Berbagai Dosis Vitamin C pada Bahan Pengencer Skim Kuning Telur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2(3):30–36.
- Setiono, N., S. Suharyati, dan P. E. Santosa. 2015. Kualitas semen beku sapi Brahman dengan dosis krioprotektan gliserol yang berbeda dalam bahan pengencer tris sitrat kuning telur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3:61–69.
- Shah, N., V. Singh, H.P. Yadav, M. Verma, D.S. Chauhan, A. Saxena, S. Yadav, dan D. K. Swain. 2017. Effect of reduced glutathione supplementation in semen extender on tyrosine phosphorylation and apoptosis like changes in frozen thawed Hariana bull spermatozoa. *Animal Reproduction Science*, 182, 111-122.
- Sujoko, H., M. A. Setiadi, dan A. Boediono. 2009. Seleksi sper)matozoa domba Garut dengan metode sentrifugasi Gradien Densitas Percoll. *Jurnal Veteriner*. 10:125–132.
- Susilawati, T. 2013. *Pedoman Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Suyadi, A. R., dan N. Iswanto. 2012. Pengaruh α -tocopherol yang berbeda dalam pengencer dasar tris aminomethane kuning telur terhadap kualitas semen kambing boer yang disimpan pada suhu 5°C. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*. 22(3):1–8.
- Tambing, S. N., M. R Toelihere, T. L. Yusuf, dan I. K. Utama .2001. Kualitas semen beku kambing peranakan etawah setelah ekuilibrase. *Jurnal Ilmu Hayati* 8(3): 70-75
- Tambing, S. N., M. R. Toelihiere, T. L. Yusuf, B. Purwantara, K. Utama, dan P. Z. Situmorang. 2003. Pengaruh frekuensi ejakulasi terhadap

karakteristik semen segar dan kemampuan libido kambing Saanen. Jurnal Sain Veteriner. 21(2):84–90.

- Tejaswi, V., M. Narayanaswamy, dan N. G. Sagar. 2016. Studies on certain fresh semen characteristics in rams of Indian twining breed-the Nari Suvarna during winter months (short photoperiod). Int J Sci Environ Technol. 5(3):1697–1706.
- Trilaksana, I., R. N. Ndun, dan W. Bebas. 2015. Penambahan Vitamin C Pada Pengencer Fosfat Kuning Telur Semen Kalkun Yang Disimpan Pada Suhu 5 C. Buletin Veteriner Udayana. 7(2):186–193.
- Widjaya, N. 2011. Pengaruh Pemberian Susu Skim dengan Pengencer Tris Kuning Telur terhadap Daya Tahan Hidup Spermatozoa Sapi pada Suhu Penyimpanan 5°C. Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan. 9(2):72–76.
- Widhyari, S. D., A. Esfandiari, A. Wijaya, R. Wulansari, S. Widodo, dan L. Maylina .2015. Tinjauan penambahan mineral Zn dalam pakan terhadap kualitas spermatozoa pada sapi Frisian Holstein jantan. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. 20(1): 72-77.
- Wiratri, V. D. B., T. Susilawati dan S. Wahjuningsih. 2014. Kualitas Semen Sapi Limousin pada Pengencer yang Berbeda Selama Pendinginan. Jurnal Ternak Tropika. 15(1): 13-20.
- Yadav, D. K., A. Kumar, S. Gupta, P. Sharma, G. Kumar, V. Sachan, B. Yadav, S. Yadav, A. Saxena, D. K. Swain. 2023. Antioxidant additive melatonin in tris-based egg yolk extender improves post-thaw sperm attributes in Haryana bull. Animal Reproduction Science. 251: 107-214.